

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan dari penelitian bentuk perlawanan terhadap budaya patriarki atas bentuk tubuh perempuan dalam lagu *Tubuhku Otoritasku* karya Tika & The Dissidents dengan menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills, adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi Subjek atau pencerita yang dideskripsikan dalam lagu *Tubuhku Otoritasku* adalah Penyanyi. Posisi subjek ini mendeskripsikan melalui lirik lagu dan musik video dengan menunjukkan bagaimana perempuan sering kali mengalami penilaian dan pemahaman negatif dari masyarakat terkait dengan bentuk tubuh mereka, yang dipengaruhi oleh budaya patriarki. Lagu ini mungkin mengekspresikan perasaan dan pengalaman perempuan yang frustrasi dan marah terhadap norma-norma yang dibangun dalam masyarakat yang menilai perempuan berdasarkan penampilan fisik mereka
- 2) Posisi Objek atau yang diceritakan ialah perempuan yang melakukan perlawanan terhadap budaya patriarki atas penilaian bentuk tubuh perempuan yang digambarkan melalui 34 model perempuan dari segi usia, bentuk tubuh dan ras yang berbeda dalam musik video
- 3) Posisi Penulis dalam penelitian ini ialah pencipta lagu *Tubuhku Otoritasku* yaitu Kartika Tjahja. Pencipta lagu mendeskripsikan mengenai perempuan sering dinilai dengan stigma negatif atas ketidaksesuaian dengan standarisasi bentuk tubuh yang ada di tatanan masyarakat

- 4) Posisi Pembaca dalam penelitian ini adalah pendengar yang ditemukan pada kolom komentar akun YouTube Sounds From The Corner pada lagu *Tubuhku Otoritasku* pendengar merasa terwakili oleh lagu tersebut dan merasa lagu tersebut menggambarkan pengalaman yang mereka alami terkait dengan penilaian negatif terhadap bentuk tubuh perempuan yang masih terikat dengan budaya patriarki dalam masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian bentuk perlawanan terhadap budaya patriarki atas bentuk tubuh perempuan dalam lagu *Tubuhku Otoritasku* karya Tika & The Dissidents dengan menggunakan teori Kontruksi Sosial pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Kepada pembaca yang memiliki minat untuk melakukan penelitian dibidang kajian gender melalui seni musik diharapkan untuk mampu mengembangkan penelitian dengan metodologi yang sesuai dengan kajian gender agar lebih kritis dan mendapatkan hasil yang baik
- 2) Kepada para pencipta lagu, diharapkan untuk dapat menciptakan lagu-lagu dengan semangat juang dan juga emansipasi perempuan ditengah belenggu budaya patriarki yang masih menjalar di tengah masyarakat
- 3) Kepada mahasiswa diharapkan untuk dapat mempelajari Analisis Wacana Kritis Sara Mills terutama tentang teori Kontruksi Sosial. Mempelajari teori tersebut dapat membantu mahasiswa untuk memahami budaya patriarki. Oleh karena itu, penelitian yang dilengkapi dengan contoh-contoh ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam.